

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Ruang lingkup pembelajaran bahasa sendiri dari empat aspek keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Empat aspek keterampilan berbahasa sangat penting untuk dilaksanakan dalam kehidupann sehari-hari. Salah satu dari keempat aspek ketrampilan berbahasa ini yang paling penting adalah menyimak, karena menyimak dapat memengaruhi keterampilan bahasa lainnya. Para pengguna bahasa mendapatkan informasi baru melalui kompetensi menyimak.

Menyimak diperlukan dalam berbagai kegiatan manusia, antara lain dalam belajar, berdiskusi, menonton televisi, mendengarkan dongeng, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menyimak lebih sering dilakukan dibandingkan tiga aspek ketrampilan berbahasa lainnya.

Perkembangan teknologi tentunya memberikan banyak pengaruh pada dunia pendidikan. Salah satu perkembangan dalam dunia pendidikan adalah dengan adanya penggunaan media pembelajaran yang semakin canggih dan menarik perhatian peserta didik agar pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan suasana kelas tidak membosankan. Berdasarkan uraian di atas, keterampilan menyimak dan penggunaan media dalam dunia pendidikan harus dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Pada zaman digital ini, peran media audio visual dalam pendidikan menjadi semakin penting. Media ini tidak hanya sekadar alat bantu, tetapi juga memiliki

potensi besar untuk meningkatkan berbagai keterampilan siswa, termasuk kemampuan menyimak. Kemampuan menyimak, atau mendengarkan dengan penuh perhatian dan pemahaman, memegang peranan sentral dalam proses pembelajaran, terutama di tingkat pendidikan dasar. Dalam konteks pembelajaran, menyimak bukan sekadar mendengarkan, tetapi juga memahami, menganalisis, dan merespons informasi yang disampaikan secara verbal. Oleh karena itu, kemampuan menyimak merupakan landasan penting bagi perkembangan kemampuan berpikir, pemecahan masalah, dan komunikasi efektif.

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran dapat membuka berbagai peluang baru bagi pengajaran yang lebih interaktif dan menarik. Dengan bantuan gambar, video, animasi, dan suara, konsep-konsep abstrak dapat diilustrasikan dengan lebih jelas dan menarik perhatian siswa. Selain itu, media ini dapat membantu siswa dalam membangun pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi pembelajaran, serta meningkatkan daya ingat mereka.

Oleh karena itu, dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital ini, penggunaan media audio visual menjadi salah satu strategi yang tidak bisa diabaikan. Dengan memanfaatkan media ini secara efektif, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang memotivasi, mendukung, dan memperkaya pengalaman belajar siswa, termasuk dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam menyimak.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SDN 01 Nambangan Kidul diketahui bahwa keterampilan menyimak peserta didik di kelas IV masih

kurang. Secara spesifik, kemampuan anak untuk menjawab pertanyaan dari cerita dongeng yang dibacakan oleh guru secara lisan kurang dimengerti peserta didik. Selain itu, peserta didik tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Melalui observasi ini, peneliti juga mengidentifikasi beberapa hal yang menjadi penyebab rendahnya kemampuan menyimak di SDN 01 Nambangan Kidul, antara lain: 1) bahan pengajaran menyimak sangat kurang; 2) minimnya kreativitas guru dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan; 3) kurangnya penggunaan media dalam pembelajaran menyimak; 4) metode yang digunakan oleh guru kurang bervariasi sehingga siswa menjadi bosan.

Melihat pentingnya keterampilan menyimak dan melihat rendahnya kemampuan keterampilan menyimak dalam kegiatan pembelajaran di kelas IV, peneliti berupaya meningkatkan kemampuan menyimak dongeng dengan menggunakan media audio visual. Media audio visual yaitu suatu media yang menggabungkan indra pendengaran dan indra penglihatan, sehingga diharapkan dengan penggunaan media audio visual ini siswa akan menjadi lebih meningkatkan kemampuan siswa dalam kegiatan pembelajaran menyimak dongeng karena menggunakan dua indera secara bersamaan yang dirasa lebih efektif daripada menggunakan cerita lisan yang dibacakan oleh guru, karena pada pembelajaran biasanya penggunaan media audio visual jarang dilakukan bagi sekolah. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti akan meneliti pengaruh media audio visual terhadap kemampuan menyimak dongeng pada siswa kelas IV SDN 01 Nambangan Kidul Kota Madiun.

## **B. Batasan Masalah**

Permasalahan dari penelitian ini dibatasi pada:

1. Penggunaan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan menyimak dongeng.
2. Kurangnya keaktifan peserta didik dalam menyimak dongeng tanpa menggunakan media audio visual.
3. Pembelajaran yang kurang menarik dari guru saat tidak menggunakan media audio visual.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah ada pengaruh media audio visual terhadap kemampuan menyimak dongeng pada siswa kelas IV sekolah dasar?”

## **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian kelas ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh media audio visual terhadap kemampuan menyimak dongeng pada siswa kelas IV sekolah dasar.

## **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoretis

Penelitian tindakan kelas ini dapat mengembangkan ilmu serta dapat meningkatkan profesionalisme sebagai seorang guru, selain itu penelitian ini juga dapat memperkuat tentang perlunya penggunaan suatu media baru dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya ketrampilan menyimak, agar peserta didik merasa senang sehingga pembelajaran di kelas terasa sangat

menyenangkan dan membawa dampak yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan dalam pembelajaran menyimak untuk pelajaran bahasa Indonesia.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan kemampuan menyimak pada mata pelajaran bahasa Indonesia
- 2) Memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia
- 3) Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia

### b. Bagi Guru

- 1) Meningkatkan profesionalisme guru.
- 2) Menambah pengetahuan baru tentang media pembelajaran baru yang mengikuti perkembangan IPTEK
- 3) Menggunakan media audio visual sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan proses pembelajaran di kelas lebih menyenangkan dan bermakna kepada peserta didik

### c. Kepala Sekolah

Sebagai bahan masukan dan evaluasi diri agar kepemimpinan kepala Sekolah dimasa yang akan datang maupun yang sekarang menjadi lebih kompeten.

### d. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dikembangkan dengan menyempurnakan faktor-faktor penelitian dari posisi kondisi pribadi.

## **F. Definisi Operasional**

### 1. Pengertian Media Audio Visual

Media audio visual adalah media yang menggunakan unsur suara dan gambar yang digunakan untuk perantara dalam menyampaikan pesan maupun materi dari bahan pelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran agar lebih mudah diterima oleh peserta didik.

### 2. Pengertian Menyimak

Menyimak adalah mendengarkan apa yang diucapkan atau dibaca oleh orang lain secara mendalam, memeriksa dan berusaha memahami dengan teliti.

### 3. Pengertian Dongeng

Dongeng adalah cerita naratif yang biasanya mengandung unsur -unsur imajinatif dan ajaib, sehingga dongeng dianggap sebuah cerita yang bersifat khayal tidak benar terjadi kebenarannya karena banyak menceritakan suatu hal yang tidak masuk akal.